

**ENGARUH UPAH INDUSTRI, EKSPOR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
SEKTOR INDUSTRI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

FAJRI NUR KAUTSAR

NPM : 1810011111035

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Ekonomi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

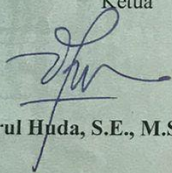
PENGARUH UPAH INDUSTRI, EKSPOR DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SEKTOR INDUSTRI SUMATERA
BARAT

Oleh


Nama : FAJRI NUR KAUTSAR
NPM : 1810011111035

Tim Penguji

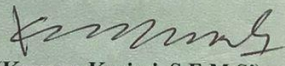
Ketua


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Sekretaris


(Dr. Alvis Rozani., S.E., M.Si)


Anggota


(Kasman Karimi., S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 6 juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Fajri Nur Kautsar**
NPM : **1810011111035**
Program Studi : **Strata Satu (S1)**
Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Industri, Ekspor dan
Pengeluaran Pemerintah Terhadap
Penyerapan Tenaga kerja Sektor
Industri di Sumatera Barat**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis

Fajri Nur Kautsar

**PENGARUH UPAH INDUSTRI, EKSPOR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
SEKTOR INDUSTRI SUMATERA BARAT**

Fajri Nur Kautsar¹⁾ & Nurul Huda²⁾

**Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Bung Hatta
E-mail : fajrienka31@gmail.com nurul.huda@bunghatta.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi bagaimana hubungan dan pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat kemudian juga memperoleh informasi mengenai hubungan dan pengaruh variabel lainnya seperti tenaga kerja (y), upah industri (x_1), ekspor (x_2) pengeluaran pemerintah (x_3), selain itu juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Sumatera Barat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta masukan Untuk Sumatera Barat kedepannya di sektor ketenagakerjaan.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Upah Industri, Ekspor, Pengeluaran pemerintah

**PENGARUH UPAH INDUSTRI, EKSPOR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
SEKTOR INDUSTRI SUMATERA BARAT**

Fajri Nur Kautsar¹⁾ & Nurul Huda²⁾

Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Bung Hatta
F-mail : fajrienka31@gmail.com nurul.huda@bunghatta.ac.id

Abstrack

This research is useful for obtaining information on the relationship and influence of exports on employment absorption in West Sumatra and then also obtaining information on the relationship and influence of other variables such as labor (y), industrial wages (x1), exports (x2) government spending (x3), besides that it is also useful for policy makers in making policies related to employment in West Sumatra. With this research it is hoped that it can provide additional information and input for West Sumatra in the future in the employment sector.

Keywords: such as labor, industrial wages, exports government spending



KATA PENGANTAR
Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang berjudul **PENGARUH UPAH INDUSTRI, EKSPOR DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SEKTOR INDUSTRI SUMATERA BARAT.**

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibuk Nurul Huda, SE, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing serta ketua jurusan yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat

dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
3. Bapak kasman Karimi, S.E., M.Si Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
4. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
5. Ibu Siti Rahmi, SE, M.Acc. Sektretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Terimakasih kepada Ibunda Tercinta Tasliatul fuad dan Ayahanda Syafriadi yang merupakan bukti jerih payah, keringat dan air mata mereka untuk

menyekolahkan dan mendidik penulis hingga sampai ke tingkat perguruan tinggi.

8. Terimakasih kepada saudara-saudara penulis adek Muhammad haviz terimakasih atas dukungan yang tidak terhingga yang diberikan kepada penulis.
9. Terimakasih kepada sahabat sekaligus teman dekat saya yang masih bertahan dari awal kuliah hingga sekarang Agung Syaputra, Diky Darmawan, Didi Mulia Rahman, Edit Pradinata, Imron Amal Perkasa, Rajaul Masud Filhaya Burhan dan Zaqia Ramadhani yang telah berjuang bersama menyusun skripsi sampai sekarang, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga kita berjumpa lagi, selalu sehat dan jangan pernah lupakan saya.
10. Terimakasih kepada teman-teman Tabek Family, fadil, david, rizky, yoga, gilang, rivaldo, deri, rendika dan adrian yang telah memberikan semangat dan support.
11. Terimakasih kepada rekan-rekan parlemen iustitia yang telah memberikan banyak kenangan serta menjadi pertemuan keluarga baru bagi saya sehingga menjadikan dorongan dan motivasi untuk

menjadi lebih baik sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu, saya berharap rekan-rekan saya selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan segala aktivitas nya.

12. Terimakasih rekan-rekan kedai Apak Galang Ramby Amelta, ArifSyafitra, Mulkhan, Febri, Farhan, Kevin, A idil. Yang telah memberikan semangat dan dukungan
13. Terimakasih kepada keluarga besar Ekonomi Pembangunan 2018 yang menjadi saksi perjuangan kita bersama selama di masa perkuliahan , saya berharap kita bisa berjumpa lagi.
14. Terimakasih kepada yang terdekat Putri Ramadhani yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam keadaan suka maupun duka
15. Terimakasih kota Padang menjadi tempat ternyaman dan mempertemukan saya dengan orang-orang baik, semoga jika allah memberikan izin saya bisa mendatangi kota Padang kembali dengan membawa cerita kehidupan yang lebih baik dari saat ini. .

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Tenaga Kerja | 11 |
| 2.1.3 Penyerapan Tenaga Kerja | 12 |
| 2.1.4 Permintaan Tenaga Kerja | 14 |
| 2.1.5 Penawaran Tenaga Kerja | 18 |
| 2.1.6 Pasar Tenaga Kerja | 19 |
| 2.1.7 Konsep Dan Definisi Ketenagakerjaan | 20 |
| 2.1.8 Ekspor | 20 |
| 2.1.9 Pengeluaran Pemerintah | 21 |
| 2.1 Hubungan Antar Variabel | 23 |
| 2.2.1 Hubungan Antara Upah industri Kabupaten/Kota dengan Penyerapan Tenaga kerja..... | 23 |
| 2.2.2 Hubungan Pengeluaran Pemerintah Daerah Dengan Penyerapan Tenaga Kerja..... | 25 |
| 2.2.3 Hubungan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor Industri | 26 |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis | 27 |
| 2.3.1 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja | 27 |
| 2.3.2 Pengaruh Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja | 28 |
| 2.3.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di sektor industri..... | 28 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.4 Kerangka Konseptual | 38 |
| BAB III Metode Penelitian | 40 |
| 3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan | 40 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 40 |
| 3.1.2 Objek Penelitian | 41 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 41 |
| 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 41 |
| 3.3.1 Variabel Dependen | 41 |
| 3.3.2 Variabel Independen | 42 |
| 3.4 Metode Analisis Data..... | 43 |
| 3.4.1 Uji Asumsi Klasik | 43 |
| BAB IV | 48 |

| | |
|---|----|
| GAMBARAN UMUM..... | 48 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 48 |
| 4.1.1 Keadaan Geografis Provinsi Sumatera Barat..... | 48 |
| 4.1.2 Keadaan Penduduk Sumatera barat..... | 49 |
| 4.1.3 Jumlah, kepadatan, dan Pertumbuhan Penduduk Kawasan Sumatera Barat..... | 49 |
| 4.2 Gambaran Umum Ketenagakerjaan Sumatera Barat..... | 49 |
| 4.2.1 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar dan Sedang Sumatera Barat..... | 49 |
| 4.2.2 Perkembangan Tingkat Upah Industri di Sumatera Barat..... | 52 |
| 4.2.3 Perkembangan Ekspor di Sumatera Barat..... | 53 |
| 4.2.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat..... | 54 |
| BAB V..... | 57 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| 5.1 Pengujian Asumsi Klasik..... | 57 |
| 5.1.1 Pengujian Normalitas..... | 57 |
| 5.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 58 |
| 5.1.3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..... | 59 |
| 5.1.4 Uji Autokorelasi..... | 60 |
| 5.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 61 |
| 5.3 Pengujian Hipotesis..... | 62 |
| 5.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 62 |
| 5.3.2 Pengujian F-statistik..... | 63 |
| 5.3.3 Hasil Pengujian t-Statistik..... | 63 |
| 5.4 Pembahasan..... | 65 |
| 5.4.1 Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri..... | 65 |
| 5.4.2 Pengaruh Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri..... | 66 |
| 5.4.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri..... | 67 |
| BAB VI..... | 69 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Tenaga Sektor Industri Besar dan Sedang Tahun 2018-2020 | 4 |
| Tabel 1.2 Upah Industri Sumatera Barat (rupiah) 2016-2020 | 5 |
| Tabel 1.3 Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Barat 2016-2020 | 6 |
| Tabel 1.4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sumatera Barat 2016-2020 | 7 |
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 4.1 Tenaga Sektor Industri Sumatera Barat 1990-1999 | 49 |
| Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat Upah Industri Sumatera Barat 2011-2020 | 52 |
| Tabel 4.3 Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Barat 2011-2020 | 53 |
| Tabel 4.4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sumatera Barat Menurut Komponen Pengeluaran 2011-2020 | 54 |
| Tabel 5.1 Hasil Pengujian Normalitas | 57 |
| Tabel 5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 5.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas | 59 |
| Tabel 5.4 Hasil Pengujian Durbin Watson | 60 |
| Tabel 5.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda | 60 |
| Tabel 5.7 Hasil Analisis Koefisien Determinan | 61 |
| Tabel 5.8 Hasil Pengujian F-statistik | 62 |
| Tabel 5.8 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kurva Permintaan Terhadap Tenaga Kerja | 15 |
| Gambar 2.2 Kurva Permintaan Tenaga Kerja | 16 |
| Gambar 2.3 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang | 17 |
| Gambar 2.4 Kurva Penawaran Tenaga Kerja | 19 |
| Gambar 2.5 Pasar Output Monopolistik | 24 |
| Gambar 2.6 Kerangka Konseptual | 38 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya kepada seluruh masyarakat, termasuk dalam rangka peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah sehingga struktur ekonomi seimbang.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan ekonomi adalah penyerapan tenaga kerja. Panjawa (2014) mengatakan tujuan utama pembangunan ekonomi suatu daerah adalah adanya peningkatan kesempatan kerja luas yang dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakatnya, sehingga angkatan kerja terserap untuk memiliki pekerjaan. Masalah yang dihadapi ketenagakerjaan adalah jumlah penduduk yang bertambah tiap tahun. Jumlah penduduk usia produktif yang besar mampu meningkatkan jumlah angkatan.

Tingginya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan penyedia lapangan kerja yang memadai akan menyebabkan pengangguran. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan tenaga kerja yaitu tingkat upah, modal

(investasi), dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Menurut Sumarsono (2003), permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil. Ehrenberg (2002) yang menyatakan apabila terdapat kenaikan tingkat upah rata-rata, maka akan diikuti turunnya meningkatnya kesempatan kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa kesempatan kerja mempunyai hubungan terbalik dengan tingkat upah. Menurut Nurks lingkaran setan kemiskinan di negara terbelakang maka permintaan produksi dan investasi menjadi berada pada tingkatan yang rendah sehingga kekurangan barang modal dapat diatasi melalui pembentukan modal. Pembentukan modal ini dilakukan dengan meningkatnya nilai investasi di suatu daerah tersebut.

Dengan adanya investasi maka akan mendorong terciptanya modal untuk suatu daerah sehingga akan menyerap faktor produksi yang nantinya dapat menciptakan lapangan kerja baru yang akan berpotensi untuk menyerap tenaga kerja, dan akan mengurangi pengangguran. Salah satu langkah untuk mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang meningkat yaitu dengan adanya investasi baru, hal itu karena investasi baru ini akan terjadi penambahan output dan pendapatan pada faktor produksi, sehingga akhirnya dapat meningkatkan output nasional. (Sandika, 2014) teori yang telah dikemukakan oleh Adam Smith, (Delianov, 2010) untuk adanya perkembangan ekonomi diperlukan kenaikan jumlah modal dari investasi yang terus menerus, sehingga dengan melakukan investasi kita dapat membeli mesin-mesin dan peralatan dan menyerap tenaga kerja.

Burda Wyplosz (2003) menyatakan pada dasarnya empat faktor utama menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi: tabungan, pertumbuhan populasi, menghasilkan peningkatan jumlah pekerja, kemajuan teknologi dan akhirnya peningkatan produktivitas. Angkatan kerja di Provinsi Sumatera Barat dari tahun ke tahun cenderung naik. Hingga saat ini jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 mencapai 3.746.830 jiwa dari 5.321.489 jiwa, jumlah itu meningkat dari tahun ke tahunnya

Tenaga kerja juga dapat diartikan, bahwa tenaga kerja adalah orang yang bersedia atau sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja upah.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (BPS) diketahui data tenaga kerja sektor industri Sumatera Barat tahun 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Tenaga Kerja Sektor Industri Besar dan Sedang Tahun 2018-2020

| Jenis industri | tenaga kerja sektor industri besar dan sedang tahun 2018-2020 | | |
|-------------------------------|---|--------|--------|
| | Tenaga kerja (orang) | | |
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Makanan | 12.792 | 19.591 | 17.794 |
| Minuman | 1.121 | 1.137 | 862 |
| Tekstil | 508 | 396 | 451 |
| Pakaian jadi | 178 | 186 | 118 |
| Kulit dan barang kulit | 3 | 22 | 24 |
| Kayu barang dari kayu | 191 | 128 | 111 |
| Kertas dan barang dari kertas | 81 | 75 | 79 |
| Percetakan | 186 | 233 | 256 |
| Produk batu bara | 71 | 22 | 70 |
| Bahan kimia | 319 | 334 | 350 |
| Farmasi | 68 | 68 | 69 |
| Karet | 2.638 | 2.434 | 2.673 |
| Barang galian | 2.660 | 2.106 | 2.507 |
| Barang logam | 137 | 582 | 166 |
| Furniture | 683 | 494 | 406 |
| Jasa reparasi dan pemsangan | 84 | 38 | 38 |
| Jumlah | 21.602 | 27.911 | 26.067 |

Sumber : BPS Sumatera Barat

Dari Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa data tenaga kerja sektor industri ditahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Disamping itu nilai upah minimum Sumatera Barat yang berbeda,juga disebabkan oleh potensi sumber daya yang berbeda dari masing-masing daerah sehingga mempengaruhi ketenagakerjaan pada sektor industri Sumatera Barat tersebut.Besarnya upah minimum tentu dikaitkan dengan kisaran nilai pengeluaran harian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok.Setiap tahun pemerintah pusat memberikan arahan dan kebijakan kepada pemerintah daerah (provinsi,kabupaten/kota) dalam menetapkan aturan mengenai kebijakan upah minimum.Secara filosofis,kebijakan upah minimum dibuat untuk memastikan bahwa pekerja yang berstatus lajang dan masa kerja kurang dari satu tahun

memiliki kehidupan yang layak dengan memperhatikan kondisi perusahaan,serta pertumbuhan ekonomi di daerah.Dengan arahan dan kebijakan pemerintah pusat,pemerintah daera (baik Provinsi,kabupaten/kota) kemudian menetapkan upah minimum berdasarkan kondisi ekonomi dan keteanagakerjaan dimana variabel yang dijadikan pedoman adalah paritas daya beli.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat memiliki perbedaan setiap tahunnya,seperti yang terlihat pada tabel 1.2. dibawah ini :

Tabel 1.2
Perkembangan Upah Industri Provinsi Sumatera Barat (rupiah),
2016-2020

| Tahun | Jumlah |
|-------|-----------|
| 2016 | 2.552.962 |
| 2017 | 2.742.621 |
| 2018 | 2.819.952 |
| 2019 | 2.907.530 |
| 2020 | 2.756.345 |

Sumber Data: Satatistik Upah (BPS) dan Kemenakertrans

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat nilai upah indsutri di Sumatera Barat relatif berbeda setiap tahunnya.Besarnya suatu upah menunjukkan semakin tingginya pendapatan di sebuah daerah.Selain itu tinggi nilai upah yang diberikan pemerintah kepada para pelaku industri untuk memenuhi kebutuhan usaha masing-masing pelaku industri terebut..

Saat ini industri di Sumatera Barat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, survei industri tahunan dilakukan secara lengkap kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang tercatat dalam direktori

industri BPS Sumatera Barat. Perusahaan industri besar dan sedang yang dicakup dalam survei IBS tahunan dan IBS bulanan adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial.

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat mencatat nilai ekspor Sumatera Barat pada september 2021 mencapai 265,10 juta dolar amerika serikat atau turun 32,51 persen dibandingkan bulan sebelumnya, berikut adalah data Ekspor Sumatera Barat pada tahun 2016-2020 dibawah ini pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3

Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Barat 2016-2020

| Tahun | Volume (ton) | Nilai (000 US \$) |
|-------|--------------|--------------------|
| 2016 | 3.643.399,36 | 1.708.279,83 |
| 2017 | 1.708.279,83 | 2.046.268,89 |
| 2018 | 4.410.667,11 | 1.590.421,18 |
| 2019 | 4.610.876,52 | 1.339.153,22 |
| 2020 | 4.272.112,51 | 1.531.843,91 |

Sumber : BPS Sumatera Barat

Seperti yang kita lihat pada tabel diatas bahwa ekspor Sumatera Barat mengalami penurunan pada tahun 2020 daripada tahun 2019, selama 2019 jumlah ekspor meningkat 4.610.876,52 ton.

Pengertian Pengeluaran Pemerintah menurut Sadono Sukirno(2016) adalah pembelanjaan pemerintah ke atas barang-barang modal, barang konsumsi dan ke atas jasa-jasa. Sedangkan menurut Guritno (2005) menjelaskan pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah. Apabila pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa, pengeluaran

pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Dari pengertian beberapa Pengertian Pengeluaran Pemerintah maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Pengeluaran Pemerintah adalah pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap barang dan jasa. Berikut ini adalah realisasi pengeluaran pemerintah daerah Sumatera Barat menurut komponen pengeluaran 2016-2020.pemerintah daerah se Sumatera Barat Menurut Komponen Pengeluaran 2016-2020, Pengeluaran Pemerintah meningkat pada tahun 2019 dan juga tidak ada sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenan pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020.

Tabel 1.4

Pengeluaran Pemerintah Sumatera Barat Tahun 2016-2020

| Tahun | Pengeluaran pemerintah |
|-------|------------------------|
| 2016 | 17.428.204.261,16 |
| 2017 | 19.715.519.996,82 |
| 2018 | 19.624.412.421,13 |
| 2019 | 19.997.663.367,96 |
| 2020 | 22.004.050.184,10 |

Sumber : BPS Sumatera Barat

Berdasarkan uraian fenomena penelitian serta adanya sejumlah hasil penelitian terdahulu yang mendukung peneliti tertarik kembali mencoba mengamati faktor yang mempengaruhi nilai upah industri dan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri sumatra barat. Penelitian ini bersifat empiris dan memiliki judul :**Pengaruh Upah Industri, Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri Sumatera Barat .**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri Sumatera Barat pada tahun 2011-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat 2011-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri Sumatera Barat pada tahun 2011-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri Sumatera Barat pada tahun 2011-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dilasanakannya penelitian ini adalah :

1. Pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Sumatera Barat pada tahun 2011-2020
2. Pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerjadi sektor industri Sumatera Barat pada tahun 2011-2020
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri Sumatera Barat pada tahun 2011-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi bagaimana hubungan dan pengaruh ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat kemudian juga memperoleh informasi mengenai hubungan dan pengaruh variabel lainnya seperti tenaga kerja (y), upah industri (x_1), ekspor (x_2) pengeluaran pemerintah (x_3), selain itu juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Sumatera Barat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta masukan Untuk Sumatera Barat kedepannya di sektor ketenagakerjaan.